



Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Percaya Diri Anak Melalui Lomba Keagamaan Di Sekolah Dasar

Nabilah Hendri Sasikirana¹, Doris Rifqiyah Belgiz², Ria Putri Septiani³, Mesra
Surya Ariefin⁴, Ardiansyah Ahsanul Hayat⁵, Tri Winarsih⁶, Achmad Farid
Dedyansyah⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.41, Jetis, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa
Timur

Korespondensi penulis: bilaahendri@email.com

Abstract. *The educational levels targeted for community service are elementary schools (SD) and junior high schools (SMP) in 3T areas (frontier, remote and disadvantaged). This community service uses a method of increasing children's creativity and self-confidence through religious competitions at SDN Purwokerto Ngimbang Elementary School. The positive impacts of this activity include providing additional insight and knowledge as well as skills in applying Islamic behavior in everyday life, as well as fostering student enthusiasm in take the courage to appear in public. This aims to ensure that students are more confident and able to explore their potential in supporting increased learning abilities.*

Keywords: *Creativity, Confidence, Religion.*

Abstrak. Jenjang tingkat pendidikan yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada daerah 3T (Terdepan, terpencil dan tertinggal). Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode peningkatan kreativitas dan percaya diri anak melalui lomba keagamaan di Sekolah Dasar SDN Purwokerto Ngimbang dampak positif dari kegiatan ini antara lain memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam penerapan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari, serta menumbuhkan semangat peserta didik dalam melakukan keberanian tampil di depan umum. Hal ini bertujuan agar para peserta didik diharapkan dapat lebih percaya diri dan dapat menggali potensi dalam mendukung peningkatan kemampuan belajar.

Kata kunci: Kreativitas, Percaya diri, Keagamaan.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan institusi penting dalam proses penyiapan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan menjadi tempat terwujudnya *agent of change* dalam kehidupan sosial (Akbarjono, 2015). Pendidikan tidak hanya sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media pengembangan pemikiran kritis peserta didik. Tuntutan pendidikan saat ini tidak hanya membentuk peserta didik yang berdaya saing, tetapi juga mampu menghadapi tantangan masa depan yang berperan dalam perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik. Dalam pendidikan terdapat metode pembelajaran, pembelajaran merupakan suatu proses

Received Oktober 3, 2023; Revised Oktober 20, 2023; Oktober 27, 2023

*Corresponding author, e-mail address

interaksi baik antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan lingkungannya yang dapat membantu merangsang peserta didik untuk belajar. Pembelajaran ini didapat melalui adanya suatu proses interaksi yang dilakukan, dari adanya interaksi ini kemampuan dari peserta didik akan terjadi adanya perkembangan baik perkembangan mental maupun perkembangan intelektualnya.

Konsep ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam dunia pendidikan Indonesia. Kepercayaan diri peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini akan menyebabkan adanya suasana kelas menjadi kondusif dan interaktif, dimana nantinya masing-masing peserta didik dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Oleh karena itu, keaktifan belajar peserta didik merupakan suatu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik tidak hanya dituntut dalam keaktifannya saja tetapi juga melalui kreativitasnya, karena pada dasarnya kreativitas dapat menciptakan suatu situasi yang baru, tidak monoton dan dirasa lebih menarik sehingga harapannya peserta didik dapat ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kreativitas dapat menunjukkan kemampuan berpikir yang lebih rasional dibanding dengan kebanyakan orang lain. Gagasan-gagasan yang kreatif tidak mungkin muncul begitu saja, untuk dapat muncul sesuatu yang baru dan bermakna diperlukan adanya proses serta persiapan. Masa anak pada Saat mereka sedang duduk di bangku sekolah termasuk ke dalam masa persiapan peserta didik untuk meningkatkan kreativitas. Jenjang tingkat pendidikan yang menjadi sasaran program pengabdian masyarakat adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada daerah 3T (Terdepan, terpencil dan tertinggal) yang dimana penempatan mahasiswa pada program ini disesuaikan dengan alamat domisili masing-masing. Adapun sekolah yang terpilih menjadi penempatan kami yakni SD Negeri Purwokerto Ngimbang yang terletak di jalan Tanjung-Songowareng Dusun Purwokerto, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan menemukan adanya suatu permasalahan di sekolah karena kurangnya memfasilitas dalam mengembangkan rasa percaya diri dan kreativitas para peserta didik, mengingat para siswa sudah memiliki kreativitas dan rasa percaya diri yang tinggi. Hal tersebut menarik perhatian kelompok kami untuk meningkatkan keaktifan serta kreativitas anak-anak sekolah dasar melalui suatu inovasi dengan mengadakan kegiatan dalam rangka memperingati bulan suci ramadhan seperti lomba adzan, lomba pidato cilik, dan lomba kaligrafi sehingga nantinya anak-anak tersebut yang mengikuti kegiatan akan dapat memiliki kegiatan baru selain kegiatan yang biasanya mereka lakukan. melalui kegiatan bernuansa islami yang diberikan kepada peserta didik akan menimbulkan kreativitas dan rasa bersaing mereka untuk terus meningkatkan rasa percaya diri dimana kegiatan ini bermanfaat dalam menambah konsentrasi, pengembangan dalam daya berpikir serta dapat menghibur dan menarik perhatian (Indriyanti, 2023). Bentuk keaktifan ini dapat dilihat dari adanya keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan akan dapat tercapai.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan

memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat SD Negeri Purwokerto yang berada jalan Tanjung-Songowareng Dusun Purwokerto, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April 2023 dengan jumlah sekitar kurang lebih 30 siswa. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi, observasi dan mengadakan kegiatan lomba keagamaan dalam rangka Pondok Ramadhan Tahun 2023 bersama peserta didik SD Negeri Purwokerto untuk menumbuhkan kreativitas dan rasa percaya diri para peserta didik dalam kegiatan bernuansa islami. Adapun lomba yang diadakan antara lain : lomba Kaligrafi, lomba pidato cilik, dan lomba adzan. Melalui rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para peserta didik diharapkan dapat lebih percaya diri dan dapat menggali potensi dalam mendukung peningkatan kemampuan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Keagamaan

Hasil koordinasi awal dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan ini sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Selanjutnya kami melakukan observasi lebih lanjut mengenai kondisi dan keadaan peserta didik serta lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil diskusi dan observasi di SDN Purwokerto Ngimbang diperoleh informasi bahwa Tim pengabdian masyarakat telah mensosialisasikan program keagamaan yang dilaksanakan untuk memperingati Bulan Suci Ramadhan selama proses penugasan berlangsung. Adapun pembiasaan yang setiap hari dilaksanakan di SDN Purwokerto Ngimbang yaitu Sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, selain itu para peserta didik juga melakukan pembiasaan pembacaan surah pendek dilanjutkan dengan penghafalan asmaul husna sebelum masuk kelas di pagi hari.



Gambar 1. Koordinasi pelaksanaan program



Gambar 2. Pembiasaan membaca surah pendek

Adapun penjelasan tentang pelaksanaan program keagamaan di SDN Purwokerto Ngimbang adalah sebagai berikut.

1. Lomba Kaligrafi

Sirajuddin (1992: 3) mendefinisikan kaligrafi sebagai ilmu yang memperkenalkan tulisan Arab dalam bentuk huruf tunggal, kebenaran letak letak hurufnya, dan cara merangkai atau menyambungannya menjadi sebuah tulisan bersambung yang terangkai



Gambar 3. Do'a bersama



Gambar 4. Praktek sholat

dan tersusun dengan benar, atau letak huruf-huruf yang ditulis berada di atas garis atau di bawahnya, bagaimana cara penulisan yang benar dan menentukan juga di mana yang tidak perlu ditulis, merubah ejaan kata yang perlu diubah dan cara menentukan bagaimana untuk mengubahnya. Hal ini penting untuk mengasah kemampuan kreativitas dan rasa percaya diri peserta didik. Pada program lomba kaligrafi ini sebelumnya kami memberitahu peserta didik yang akan mengikuti lomba tersebut untuk membawa peralatan seperti pensil warna dan buku gambar, kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 1 jam dan dilaksanakan di ruang kelas 6. lomba ini diikuti oleh perwakilan dari masing-masing kelas berjumlah 2 siswa, jadi total peserta yang mengikutinya 12 siswa.



Gambar 5. Lomba kaligrafi



Gambar 6. Lomba kaligrafi



Gambar 7. Penyerahan hadiah



Gambar 8. Hasil Kaligrafi siswa

2. Lomba Adzan

Pengenalan karakter islami dilakukan dengan membiasakan para peserta didik laki-laki untuk dapat melafalkan adzan dengan baik dan benar. Hal ini penting untuk meningkatkan kemandirian dan rasa percaya diri peserta didik laki-laki dalam

melafadzkan adzan. Selain itu juga dilakukan pembiasaan pembacaan surah pendek sebelum masuk kelas di pagi hari. Kegiatan pembiasaan ini memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam penerapan karakter islami dalam kehidupan sehari-hari. Lomba kreasi islami ini dibuat guna meningkatkan partisipasi dan kemandirian peserta didik dalam implementasi karakter islami secara menyenangkan. Kegiatan pemberdayaan peserta didik yang dikemas dalam lomba kreasi islami membuat peserta belajar dan mengekspresi diri dalam pengembangan karakter islami secara menyenangkan dan tanpa paksaan. kegiatan lomba adzan ini dilakukan selama kurang lebih satu jam, diikuti oleh perwakilan dari masing-masing kelas berjumlah 1 siswa, jadi total peserta yang mengikutinya 6 siswa.

3. Lomba Pidato Cilik



Gambar 9. Lomba adzan



Gambar 10. Lomba adzan



Gambar 11. Peserta lomba adzan



Gambar 12. Penyerahan hadiah

Dengan membiasakan karakter islami pada anak maka anak memiliki bekal akhlak yang menjadi benteng keimanan dalam menghadapi proses kehidupan. Hal ini dilakukan untuk mencegah karakter tidak baik yang berimbas pada kenakalan anak maupun kenakalan remaja. Lomba pidato cilik ini dilakukan guna membiasakan anak untuk dapat berkomunikasi dengan baik kedepannya mengingat usia para peserta didik masih berusia dini sekitar 7 s/d 12 tahun. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 6 siswa. Para peserta didik mengaku senang dengan adanya kegiatan lomba ini karena mereka diberikan wadah untuk pengembangan diri dalam pembiasaan karakter islami. Para siswa juga mengaku lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan keagamaan seperti sholat 5 waktu berjamaah dan rasa bersaing untuk meningkatkan kemampuannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Konsep pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam dunia pendidikan Indonesia. Kepercayaan diri peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini akan menyebabkan adanya



Gambar 13. Lomba pidato



Gambar 14. Lomba pidato



Gambar 15. Peserta Pidato



Gambar 16. Penyerahan hadiah

suasana kelas menjadi kondusif dan interaktif, dimana nantinya masing-masing peserta didik dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Jenjang tingkat pendidikan yang menjadi sasaran program pengabdian masyarakat yakni di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada daerah 3T (Terdepan, terpencil dan tertinggal) yang dimana penempatan mahasiswa pada program ini disesuaikan dengan alamat domisili masing-masing. kelompok kami untuk meningkatkan keaktifan serta kreativitas anak-anak sekolah dasar melalui suatu inovasi dengan mengadakan kegiatan dalam rangka memperingati bulan suci ramadhan seperti lomba adzan, lomba pidato cilik, dan lomba kaligrafi sehingga nantinya anak-anak tersebut yang mengikuti kegiatan akan dapat memiliki kegiatan baru selain kegiatan yang biasanya mereka lakukan.

Saran

Untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan serta mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam dunia pendidikan Indonesia. Kepercayaan diri peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar maka program pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan memberikan program-program yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dengan program serupa dalam tingkatan yang lebih tinggi atau dengan program lain dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Saran yang dapat disampaikan adalah

1. Menyelenggarakan program peningkatan kreativitas model praktik dengan program serupa dalam tingkatan yang lebih tinggi.
2. Menyelenggarakan program peningkatan kreativitas model praktik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
3. Memberikan kegiatan peningkatan kreativitas ini secara periodik untuk memberikan kesempatan kepada para peserta untuk dapat berlatih secara lebih intensif.
4. Menambah dan mengembangkan kegiatan yang serupa dan menarik bagi para peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pengabdian yang berjudul “Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Percaya Diri Anak Melalui Lomba Keagamaan Di Sekolah Dasar.

Selama melakukan pengabdian, kami para penulis banyak mendapatkan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala sekolah beserta seluruh Tenaga Pendidik di SDN Purwokerto Ngimbang.

DAFTAR REFERENSI

- Khasanah, E. N., Nisabila, R., Yulianti, D. P., Rasyadan, I., & Prasetyawati, M. (2022, October). MENINGKATKAN KEAKTIFAN SERTA KREATIVITAS ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI LOMBA CERDAS CERMAT DAN ADZAN DI JL. SEMANGGI RW03. In
- Meilia, A. T., & Erlangga, G. (2022). Aktualisasi program kampus mengajar sebagai ruang kontribusi mahasiswa terhadap pendidikan dasar di Indonesia. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 17(2), 120- 128.
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Pardede, S., Napitupulu, L., Silitonga, N. M. S., ... & Syahfitri, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 SD di SD Negeri 177041 Simarhumpa Pada Tahun 2021. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 955-967.
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Pardede, S., Napitupulu, L., Silitonga, N. M. S., ... & Syahfitri, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 SD di SD Negeri 177041 Simarhumpa Pada Tahun 2021. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 955-967.
- Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).